

AGRIBISNIS PADI : TINJAUAN KEARIFAN LOKAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN IMPLEMENTASI PRINSIP-
PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI KECAMATAN
KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ZAENAL ARIPIN
NPM : 0924010012

K e p a d a

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
S U R A B A Y A
2 0 1 3

AGRIBISNIS PADI : TINJAUAN KEARIFAN LOKAL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN IMPLEMENTASI PRINSIP-
PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI KECAMATAN
KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi : Agribisnis



Diajukan Oleh :

ZAENAL ARIPIN
NPM : 0924010012

K e p a d a

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
S U R A B A Y A
2 0 1 2

PROPOSAL SKRIPSI

AGRIBISNIS PADI: TINJAUAN KEARIFAN LOKAL DAN HUBUNGANNYA
DENGAN IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI
KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO.

Disusun oleh :

ZAENAL ARIPIN
NPM: 0924010012

Telah Diuji dan Diterima
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 11 Oktober 2012

Tim Dosen Pembimbing :

1. Pembimbing Utama:

2. Pembimbing Pendamping:

Prof. Dr. Ir. H. SYARIF IMAM HIDAYAT, MM.

Ir. SRI WIDAYANTI, MP.

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS.

SKRIPSI

AGRIBISNIS PADI: TINJAUAN KEARIFAN LOKAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DI KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO

Disusun oleh:

ZAENAL ARIPIN
NPM: 0924010012

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada Tanggal 22 Januari 2013

Tim Pembimbing :
1. Pembimbing Utama :

Tim Penguji :
1. Ketua

Prof.Dr.Ir. SYARIF IMAM HIDAYAT, MM

Prof.Dr.Ir. SYARIF IMAM HIDAYAT, MM

2. Pembimbing Pendamping :

2. Sekretaris

Ir. SRI WIDAYANTI, MP

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS

3. Anggota

Dr.Ir. ENDANG YEKTININGSIH, MP

Dekan
Fakultas Pertanian

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. RAMDAN HIDAYAT, MS
NIP. 196202051987031005

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS
NIP. 195702141987031001

TELAH DIREVISI

TANGGAL: 24 Oktober 2012

Tim Dosen Penguji :

1. Ketua

2. Sekretaris

Prof. Dr. Ir. H. SYARIF IMAM HIDAYAT, MM.

Ir. SRI WIDAYANTI, MP.

3. Anggota

4. Anggota

5. Anggota

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS.

Ir. MUBAROKAH, MT.

Dr. Ir. SUMARTONO, SU.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul Agribisnis Padi: Tinjauan Kearifan Lokal dan Hubungannya dengan Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari sang khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Prof. Dr. Ir .H. Syarif Imam Hidayat, MM selaku dosen pembimbing utama dan Ir. Sri Widayanti, MP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.Ir. Ramdan Hidayat, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr.Ir. Eko Nurhadi, MS selaku ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian-Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Seluruh keluarga besarku terutama Orang tuaku, kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah banyak memberikan dukungan do’a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.
4. Sahabat-sahabatku serta teman-temanku Jurusan Agribisnis, serta semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Namun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi maupun penyajian proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Surabaya, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Tinjauan Tentang Padi	8
1. Sejarah Tanaman Padi	8
2. Arti Penting dan Manfaat Padi Bagi Kehidupan Manusia	8
3. Syarat Tumbuh Tanaman Padi	9
4. Bercocok Tanam Padi	9
C. Tinjauan Tentang Kearifan Lokal	11
1. Pengertian Kearifan Lokal	11
2. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal	12
3. Kearifan Lokal Komunitas Petani	13
4. Pengertian Modal Sosial	15
5. Bentuk-bentuk Modal Sosial	18
6. Modal Sosial dan Pembangunan Pertanian	19
7. Dimensi Modal Sosial dalam Kearifan Lokal	20
C. Sistem Perekonomian Syariah	22
1. Pengertian Ekonomi Syariah	22

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah	24
3. Prinsip-prinsip Syariah di Bidang Pertanian	32
III. KERANGKA PEMIKIRAN	35
A. Kerangka Pemikiran	35
IV. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Penentuan Informan	39
D. Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Analisis Data	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro	48
1. Letak Geografis Kecamatan Kedungadem	48
2. Kondisi Pertanian	50
3. Kependudukan	51
B. Identifikasi Bentuk-bentuk Kearifan Lokal dan Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Agribisnis padi	54
1. Kerjasama Penggunaan Lahan dalam Kegiatan Agribisnis Padi	54
a. Sewa lahan Pertanian	54
b. Sistem Bagi Hasil "Paron"	58
c. Gadai Tanah	60
2. Persemaian Benih dalam kegiatan Agribisnis padi	62
3. Persiapan dan Pengolahan Lahan dalam Kegiatan Agribisnis Padi	65
4. Penanaman Padi dalam Kegiatan Agribisnis Padi	69
5. Panen Padi	79

6. Pasca Panen padi	90
C. Analisis Pengembangan dan Upaya Revitalisasi kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial yang Berbasis Prinsip Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Agribisnis Padi Menurut Persepsi Petani	92
DAFTAR PUSTAKA	46

Zaenal Aripin. 0924010012. Agribisnis Padi: Tinjauan Kearifan Lokal dan Hubungannya dengan Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Dosen Pembimbing: Prof.Dr.Ir.H. Syarif Imam Hidayat MM. Dan Ir. Sri Widayanti, MP

ABSTRAK

Indonesia sebagai salah satu negara agraris sebagian besar penduduknya banyak yang menyandarkan kebutuhan hidupnya dari hasil pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional. Padi di Indonesia merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas dan kompleks, padi memiliki tingkat sensitivitas politik, ekonomi dan kerawanan sosial yang tinggi. Kearifan lokal merupakan internalisasi dari pengalaman hidup yang panjang dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat lokal dengan norma-norma sosialnya. Dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan, kearifan lokal dapat dijadikan pendamping dari ilmu-ilmu serta teknologi modern. Keberadaan kearifan lokal saat ini sudah mulai luntur bahkan menghilang dari kehidupan masyarakat pedesaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal dalam kegiatan agribisnis padi, menganalisis kearifan lokal sebagai modal sosial masyarakat dalam kaitannya dengan implementasi prinsip ekonomi syariah, dan menganalisis pengembangan dan upaya revitalisasi kearifan lokal masyarakat sebagai modal sosial yang berbasis prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan agribisnis padi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan sign Test (uji tanda). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah non random sampling (purposive sampling). Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bentuk – bentuk kearifan lokal yang ada di Kecamatan Kedungadem dikaitkan dengan implementasi prinsip ekonomi syariah yaitu sebagai berikut: Sewa sesuai dengan ijarah. Paron sesuai dengan Muzara'ah, Mukhabarah dan Musyarakah. Gadai sesuai dengan Ar-rah, sedangkan prinsip ekonomi syariah pada penggunaan benih sendiri, meminjamkan tanah untuk penebaran benih secara cuma-cuma, selamatan kawit ngluku, kawit tandur, keleman dan wiwitan, tandur gilir, meminjam pupuk tanpa adanya bunga, bagi hasil panen yaitu bawon, luku kerbau, garu kerbau, soyo daud, penggunaan alat ani-ani, mesin perontok gebyok sesuai dengan ta'awwun, sodaqah, mujahadah, tidak adanya riba, tidak zhulm, muamalah dan muzara'ah. Pengeringan padi, proses penyimpanan setelah kering dan penjualan sesuai dengan prinsip tolong menolong, tidak berlaku boros, dan lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Sehingga perlu adanya pengembangan dan upaya revitalisasi kearifan lokal sebagai modal sosial yang berbasis prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan agribisnis padi di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro guna mewujudkan pembangunan pertanian yang maju dan mandiri agar masyarakat petani lebih sejahtera baik didunia maupun diakhirat kelak.

Kata Kunci : Agribisnis Padi, Kearifan Lokal, Prinsip Ekonomi Syariah.

Zaenal Aripin. 0924010012. Agribisnis Padi: Tinjauan Kearifan Lokal dan Hubungannya dengan Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Dosen Pembimbing: Prof.Dr.Ir.H. Syarif Imam Hidayat MM. Dan Ir. Sri Widayanti, MP

ABSTRACT

Indonesia as a predominantly agricultural country many are resting their livelihoods from agriculture. Memmiliki agricultural sector played an important and strategic role in national development and regional.Padi in Indonesia is a commodity that has strategic value to the vast dimensions and complex, rice has a sensitivity level of political, economic and social insecurity is high. Local knowledge is the internalization of the experience of a long life and be a part of the lifestyle of the local communities with social norms. In an effort to increase the productivity of food crops, local wisdom to the associates of science and modern technology. The existence of local wisdom is starting to fade and even disappear from the lives of rural people.

The purpose of this study was to identify the forms of local wisdom in rice agribusiness activities, analyzing local knowledge as social capital in relation to the implementation of Islamic economic principles, and analyze the development and revitalization of indigenous communities as social capital based on Islamic economic perinsip in activities agribusiness rice.

The method used in this research is descriptive qualitative analysis method and sign test. Sampling method used was non-random sampling (purposive sampling). Data collection through primary and secondary data.

The results of this research is a form - the form of local knowledge in the District Kedungadem associated with the implementation of the principles of Islamic finance are as follows: according to the ijara rental. Paron accordance with muzara'ah, Mukhabarah and Musyarakah. Pawn in accordance with Ar-rahn, while Islamic economic principles on the use of its own seed, seeding the ground to lend freely, selamatan Kawit ngluku, Kawit tandur, keleman and wiwitan, tandur cultivation, fertilizer borrow without interest, for the harvest is bawon, buffalo plow, harrow buffalo, soyo daud, the use of ani-ani, thresher machines gebyok accordance with ta'awwun, sodaqah, Mujahadah, no usury, no zhulm, muamalah and muzara'ah. Rice drying process after dry storage and sale in accordance with the principle of mutual help, do not apply wasteful, and more emphasis needs than wants. So the need for the development and revitalization of local knowledge as social capital based on the principles of Islamic finance in paddy agribusiness activities in the District Kedungadem Bojonegoro agricultural development in order to create a developed and independent society that is more prosperous farmers both in the world and the Hereafter later.

Keywords: Agribusiness Rice, Local Wisdom, Principles of Islamic Economics.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara agraris sebagian besar penduduknya banyak yang menyandarkan kebutuhan hidupnya dari hasil pertanian. Pertanian yang terbagi dalam sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan disamping sebagai mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Sub sektor tanaman pangan harus mendapatkan perhatian yang sangat besar karena sub sektor ini berfungsi sebagai penyuplai bahan pangan bagi rakyat. Oleh karena itu pembangunan sektor pertanian merupakan syarat mutlak dalam pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk mempertinggi produksi, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan petani serta kemakmuran di pedesaan dapat tercapai (Mubyarto, 2002).

Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional. Peranan tersebut bukan hanya terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap PDB dengan kontribusi dalam PDB 2011 sebesar 14,7 persen, menempati posisi kedua setelah sektor industri pengolahan, kesempatan kerja, sumber pendapatan dan perekonomian regional maupun nasional. Pertanian yang maju, efisien dan tangguh merupakan bagian dari pembangunan nasional. Mewujudkan pertanian yang maju, efisien dan tangguh diperlukan peranan pemerintah, antara lain menciptakan iklim yang kondusif bagi potensi masyarakat, memperkuat daya saing serta melindungi masyarakat tani dari persaingan yang tidak seimbang (Anonim, 2003).

Pertanian adalah salah satu wujud dari pembangunan nasional yang merupakan salah satu keunggulan bangsa Indonesia. Pada hakikatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan serta pedoman pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada dasarnya berorientasi dengan kemajuan dalam segala aspek kehidupan yang terdapat di kehidupan rakyat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu cara untuk mewujudkan pembangunan nasional ialah dengan cara memperkokoh ketahanan pangan yaitu melalui sektor pertanian. Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Para petani biasanya memiliki lahan berupa sawah ataupun ladang sebagai tempat untuk mengolah berbagai macam tanaman yang menjadi bahan pokok seperti padi, jagung dan sebagainya. Dalam penerapannya pengolahan sawah biasanya terjadi semacam perjanjian tentang bagi hasil tanah pertanian antara pemilik tanah dengan penggarap sebagai buruh tani (Iko, 2008).

Padi di Indonesia merupakan komoditas yang memiliki nilai strategis dengan dimensi yang sangat luas dan kompleks. Berbeda dengan komoditas pertanian lainnya, padi di Indonesia memiliki tingkat sensitivitas politik, ekonomi dan kerawanan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika ketersediaan dan pemerataan distribusi beras serta keterjangkauan oleh daya beli masyarakat sejak dulu sampai sekarang merupakan isu sentral yang berpengaruh terhadap kebijaksanaan ekonomi nasional (Surono 2001 dalam Tambunan, 2003). Pada era orde baru, Tahun 1960-an hingga awal 1990-an Indonesia termasuk salah satu negara yang berhasil mengantar sektor pertanian, terutama beras, dari jurang kekurangan menuju swasembada. Pemenuhan kebutuhan sendiri ini berlangsung pada era 1980-an. Bahkan pada Tahun 1980 hingga Tahun 1985 Indonesia adalah net-eksportir beras (Pramono, 2009).

Pengembangan teknologi dewasa ini telah mengakibatkan terjadinya perubahan paradigma masyarakat dalam bidang kehidupan sosial ekonomi termasuk dalam bidang pertanian. Ketergantungan terhadap ketersediaan hasil teknologi cukup tinggi, hal ini tidak menjadi masalah apabila memang benar-benar memberi manfaat berkelanjutan kepada petani, namun apabila hasil teknologi tersebut ternyata banyak memberikan mudharat kepada petani maka akan menjadi masalah besar bagi penguatan ketahanan pangan dan sudah tentu akan berimplikasi pada kualitas sumber daya manusia Indonesia. Akses inovasi terhadap teknologi juga tidak semua petani dapat menikmati, oleh karena itu pengembangan kearifan lokal, yang berasal dari masyarakat dan sudah ada sejak lama dalam suatu komunitas masyarakat perlu dihidupkan kembali. Dengan kearifan lokal, masyarakat dapat mengembangkan nilai-nilai budaya setempat guna pelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Patinduka, 2012).

Dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan, kearifan lokal ini dapat dijadikan pendamping dari ilmu-ilmu serta teknologi modern. Kearifan lokal merupakan internalisasi dari pengalaman hidup yang panjang dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat lokal dengan norma-norma sosialnya. Hal tersebut juga dapat menjadi penyaring modernisasi yang dapat berdampak negatif bagi kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat, maupun merusak alam lingkungan (Tupan. 2012).

Keberadaan kearifan lokal saat ini sudah mulai luntur bahkan menghilang dari kehidupan masyarakat pedesaan apalagi dalam kaitannya dengan agribisnis padi. Masyarakat petani sekarang lebih cenderung ke arah kapitalisme yang semua diukur dengan uang sehingga nilai-nilai yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat sejak dulu sedikit demi sedikit mulai tergeser dengan adanya budaya barat, padahal kearifan lokal sangat penting untuk dihidupkan dan dikembangkan di era sekarang. Dengan adanya nilai-nilai kearifan lokal

diharapkan budaya yang sudah mengakar sejak dulu seperti gotong royong, dan sebagainya dapat dikembangkan dan dihidupkan kembali agar dapat tercapai masyarakat petani yang tangguh dan sejahtera.

Penelitian mengenai kearifan lokal dan hubungannya dengan implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah relatif masih sedikit bahkan jarang, oleh karena itu dengan meneliti kearifan lokal dan hubungannya dengan implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam mengembangkan pembangunan pertanian yang berbasis prinsip ekonomi syariah.

B. Perumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana bentuk-bentuk kearifan lokal sebagai modal sosial masyarakat dalam kegiatan agribisnis padi di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi kearifan lokal sebagai modal sosial masyarakat yang telah berkembang dikaitkan dengan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan agribisnis padi?
3. Bagaimana kemungkinan pengembangan menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal sebagai modal sosial yang berbasis prinsip ekonomi syariah untuk memajukan dan mengembangkan agribisnis padi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal dalam kegiatan agribisnis padi di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk menganalisis kearifan lokal sebagai modal sosial masyarakat dalam kaitannya dengan implementasi prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan agribisnis padi.

3. Untuk menganalisis pengembangan dan upaya revitalisasi kearifan lokal masyarakat sebagai modal sosial yang berbasis prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan agribisnis padi menurut persepsi petani padi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran pelaksanaan agribisnis padi yang sesuai dengan implementasi prinsip-prinsip syariah.
2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengambil kebijakan dalam mengatur dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam pelaksanaan agribisnis padi yang sesuai dengan implementasi prinsip-prinsip syariah.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan dan bahan perbandingan bagi yang berminat mempelajari permasalahan yang sama.